

## **BAB IV**

### **ANALISIS ATAS MANAJEMEN HUMAS DALAM MENINGKATKAN PENCITRAAN PUBLIK DI TK ANNUR TUGUREJO SEMARANG**

Setelah data-data yang penulis butuhkan dapat terkumpul, maka selanjutnya akan peneliti lakukan penganalisisan terhadap data-data tersebut. Mengingat data-data yang terkumpul kebanyakan sukar diangkat, maka di dalam menganalisis ini, penulis menampilkan analisis deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan pelaksanaan manajemen Humas di TK Annur dalam meningkatkan pencitraan publik, kemudian menganalisisnya dengan cara membandingkan dengan konsep manajemen Humas yang telah ditemukan dari studi kepustakaan.

Pada Bab IV ini akan dianalisis mengenai sejauh mana pelaksanaan manajemen Humas di TK Annur. Selanjutnya akan dianalisis mengenai pencitraan publik melalui manajemen Humas di TK Annur. Dan akan dianalisis mengenai strategi Humas dalam upaya meningkatkan pencitraan public di TK Annur Tugurejo Semarang.

#### **A. Analisis Tentang Pelaksanaan Manajemen Humas di Tk Annur Tugurejo**

Sebagaimana penulis terangkan dalam Bab III, bahwa Tk Annur dalam mengelola hubungan dengan publik menerapkan langkah-langkah manajemen, yang meliputi:

##### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Proses perencanaan di TK Annur dilaksanakan secara *kolaboratif*, maksudnya dengan mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap perencanaan, menurut kepala sekolah TK Annur hal ini dilakukan agar timbul perasaan ikut memiliki (*sense of belonging*) yang dapat memberikan dorongan kepada guru dan personel sekolah yang lain untuk mengusahakan agar rencana tersebut berhasil. Menurut jangkauan waktunya, perencanaan di TK Annur di bagi menjadi tiga, yaitu: *Perencanaan jangka pendek*, perencanaan yang di buat untuk dilaksanakan dalam waktu seminggu, sebulan sampai enam bulan. *Perencana jangka*

*menengah*, perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu 2 sampai 5 tahun. *Perencanaa jangka Panjang*, perencanaan yang di buat untuk jangka waktu 10 sampai 20 tahun.. Akan tetapi, kalau kita kembali pada konsep manajemen, Tk Annur belum secara sempurna merealisasikan empat langkah dasar perencanaan, seperti: Mengidentifikasi segala kemudahan, kekuatan, kelemahan serta hambatan untuk mencapai tujuan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penempatan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan hal yang harus dilakukan, karena pengorganisasian menjembatani kegiatan perencanaan dengan pelaksanaannya. Suatu perencanaan yang telah tersusun secara matang dan ditetapkan berdasarkan perhitungan tertentu, tentunya tidak dengan sendirinya mendekati pada tujuan yang hendak dicapai. Untuk merealisasikan suatu rencana ke arah tujuan, memerlukan pengaturan-pengaturan yang tidak saja menyangkut wadah dimana kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan namun juga aturan main yang harus ditaati oleh setiap personil TK Annur dalam kerjasama untuk mencapai tujuan.

Dalam rangka mencapai tujuan sekolah, Kepala Sekolah TK Annur senantiasa mengorganisir seluruh kegiatan yang telah di rencanakan, adapun pengorganisasiannya meliputi pemberian tugas kepada masing-masing staf, mendelegasikan serta mengkoordinir kerja setiap staf dalam satu tim yang solid dan terorganisir. Namun pengorganisasian di TK Annur sementara ini cenderung terpusat pada beberapa personil, yang biasanya dilakukan oleh Kepala sekolah dan Waka Humas.

## 3. Penggerakkan (*Actuating*)

Penggerakkan Humas pada lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak terkait langsung dengan perilaku manusia, motivasi, kepemimpinan, dan komunikasi. Dalam membina kerjasama, mengarahkan dan mendorong kegairahan kerja, kepala sekolah perlu memahami perilaku rasional yang diberi tugas. Oleh karena itu, dalam penggerakan ini perlu

diperhatikan adanya koordinasi antar berbagai bagian dan jenis kegiatan. Koordinasi ini harus menghasilkan penyatuan dari tiap-tiap bagian maupun personal dalam keseluruhan agar ada sinkronisasi yang baik. Segala sesuatu berjalan menurut rencana pada waktu yang tepat. Dalam pengelolaan hubungan Taman Kanak-Kanak dengan publik.

Kepala Sekolah TK Annur Tugurejo melakukan penggerakkan kepada para staf-stafnya. Penggerakkan yang dilakukan tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu dengan membentuk kepanitiaan yang sesuai dengan jenis kegiatannya. Dalam kegiatan penggerakkan hubungan dengan publik di TK Annur Tugurejo terletak hanya pada bidang-bidang tertentu.

#### 4. Evaluasi (*Evaluating*)

Untuk mengetahui berhasil tidaknya suatu program di TK Annur, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan rencana kerja yang telah dirumuskan sebelumnya. Jika ditemukan kekurangan atau hambatan dapat segera dilakukan perbaikan-perbaikan. Humas dapat dievaluasi atas dua kriteria: *pertama efektivitasnya*, yaitu sampai seberapa jauh tujuan telah tercapai, misalnya apakah memang publik sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapi taman kanak-kanak, apakah ada perhatian terhadap kemajuan anaknya di sekolah, apakah mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhasilan taman kanak-kanak, apakah mereka telah mau memberikan masukan untuk perbaikan taman kanak-kanak dan sebagainya. *Kedua efisiensinya*, yaitu sampai seberapa jauh sumber yang ada atau yang potensial yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan dengan publik. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan oleh pengelola humas di TK Annur tidak hanya di akhir periode saja, melainkan juga dalam prosesnya, yaitu pada tiap mingguan, bulanan, tengah semester, akhir semester dan akhir tahun. Namun sangat

disayangkan sekali evaluasi kegiatan-kegiatan humas hanya melibatkan kepala sekolah TK Annur, Waka Humas TK Annur dan pihak yayasan Annur. Selain itu di TK Annur masih minim kotak saran yang tersedia sebagai sarana penyampaian aspirasi masyarakat sekolah dan pengunjung secara langsung.

## **B. Analisis tentang Pencitraan Publik Melalui Manajemen Humas di TK Annur Tugurejo**

Berdasarkan penelitian penulis, Pelaksanaan kegiatan humas di TK Annur ditilik dari jenis sasarnya terdiri atas dua bagian, yakni dengan warga sendiri (*internal public*) dan dengan masyarakat luar (*eksternal public*). Masyarakat internal terdiri atas guru, peserta didik, dan seluruh karyawan yang ada di TK Annur. Adapun masyarakat eksternal meliputi orangtua, Gabungan Organisasi Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak Indonesia (GOPTKI), Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI), Komite Sekolah, masyarakat luar, dan instansi terkait. Humas yang ditujukan masyarakat eksternal bertujuan untuk menampung saran dan kritik dari luar, menciptakan hubungan yang harmonis, meningkatkan pencitra publik, memperoleh bantuan dalam penyelenggaraan program pendidikan, material, atau fasilitas pendidikan, serta dukungan moral dalam melaksanakan kegiatan pendidikan.

Dalam meningkatkan pencitraan publik melalui manajemen humas, TK Annur lebih memfokuskan pada perbaikan yang bersifat internal, yaitu dengan cara meningkatkan kinerja para staf (SDM), dengan fokus pada perbaikan yang bersifat internal diharapkan mutu pendidikan yang dihasilkan oleh para pengajar akan meningkat. Melihat kondisi seperti ini sudah tentu para orang tua murid yang bersangkutan sangat gembira, makin banyak orang tua yang merasakan kepuasan itu, tentu makin banyak dan besar pula masyarakat yang akan mendukung dan mendaftarkan putra putrinya ke TK Annur. mengingat bahwa masyarakat umum pada umumnya ingin bukti nyata sebelum mereka memberi dukungan terhadap sesuatu, begitu pula halnya

dengan pendidikan, mereka juga ingin minta bukti Hal ini dilakukan karna menurut kepala sekolah TK Annur bahwa untuk mendapatkan kepercayaan dari publik kita harus mampu menyakinkan terlebih dahulu kepada publik bahwa lembaga kita benar-benar bermutu berdasarkan bukti riil.

Akan tetapi kalau kita kembali pada konsep manajemen humas, bahwa pelaksanaan manajemen humas seperti ini belum secara sempurna merealisasikan konsep manajemen humas secara utuh. Sebagaimana pendapat Mujamil Qomar dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam* yang secara garis besarnya adalah “*Untuk melaksanakan manajemen masyarakat secara optimal, sebaiknya ditempuh secara berlapis.*”<sup>1</sup> Yaitu aspek internal dan eksternal.

### **C. Analisis tentang Strategi Humas dalam Meningkatkan Pencitraan Publik di TK Annur Tugurejo**

Berdasarkan hasil penelitian penulis, bahwa strategi humas di Tk Annur dalam meningkatkan pencitraan public meliputi:

#### **1. Strategi Lisan**

Bentuk strategi humas secara lisan yang digunakan TK Annur meliputi:

##### **a. Kunjungan rumah**

Dalam upaya meningkatkan pencitraan publik, pihak TK Annur seperti kepala sekolah atau guru mengadakan kunjungan ke rumah orang tua murid, ke rumah warga, atau tokoh masyarakat, dalam kunjungan itu, pihak TK Annur memberikan pengertian berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan program pendidikan dan mereka didorong agar turut serta membantu mengembangkan pendidikan anak Dengan demikian diharapkan, bukan hanya guru sebagai orang tua kedua di sekolah tetapi juga orang tua sebagai guru kedua di rumah.

---

<sup>1</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: PT. Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 191

b. Kunjungan sekolah

Selain mengadakan kunjungan kerumah, Pihak TK Annur terkadang juga memanggil orang tua murid agar datang ke TK Annur. Setelah datang, biasanya kepala sekolah memberikan penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan kemajuan dan hambatan yang dialami TK Annur dalam mendidik anaknya. Namun kalau kita kebalikan pada konsep, dalam kesempatan semacam ini TK Annur belum secara sempurna merealisasikan konsep tersebut. Karena dalam kunjungan orang tua murid kepala sekolah hanya berbicara pada wilayah-wilayah kemajuan serta hambatan yang dialami TK Annur dalam mendidik siswa-siswinya. Seharusnya dalam momen seperti itu, orang tua murid diberikan kesempatan untuk melihat anak mereka pada waktu belajar di kelas, serta beberapa perlengkapan atau fasilitas yang dimiliki TK Annur dalam menunjang program pendidikan. Sehingga para orang tua memperoleh gambaran yang jelas tentang segala aktifitas dan fasilitas di TK Annur.

c. Pertemuan

Dalam setiap akan mengadakan pertemuan, TK Annur biasanya membentuk panitia penyelenggara. Pertemuan semacam ini diadakan pada waktu tertentu agar dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai, acara disusun terlebih dahulu. Pertemuan terkadang bersifat intern dan ekstern, secara intern, meliputi pihak yayasan dengan kepala sekolah dan staf-atafnya, kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan pegawai tata usaha. Adapun pertemuan yang bersifat ekstern, melibatkan pihak luar seperti pemuka masyarakat, organisasi sosial, dan orang tua murid, yang bersangkutan paut dengan TK Annur. Acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi TK Annur. Dalam rangka menarik perhatian pihak yang diundang, seharusnya pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan TK Annur itu diawali

dengan atraksi peserta didik seperti panduan suara dan pembacaan puisi, selama kurang lebih 15 menit.

## 2. Strategi Tertulis

Bentuk strategi humas secara tertulis yang digunakan TK Annur Tugurejo meliputi:

### a. Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

Buku kecil pada permulaan tahun ajaran adalah merupakan sebuah buku kecil sederhana yang di dalamnya dijelaskan tentang tata tertib TK Annur. Syarat-syarat masuk TK Annur, hari-hari libur, dan hari efektif TK Annur. Buku kecil ini dibuat sedemikian rupa sehingga tampak menarik, pada saat-saat menjelang tahun ajaran baru buku tersebut dibagi-bagikan kepada semua orang tua murid. Dengan adanya buku kecil pada permulaan tahun ajaran diharapkan orang tua murid dapat membacanya dan membantu TK Annur dalam merealisasikan isinya. Dalam buku kecil tersebut hendaknya TK Annur tidak hanya menjelaskan mengenai Syarat-syarat masuk TK Annur, hari-hari libur, dan hari efektif TK Annur saja. Tetapi kelebihan-kelebihan yang di miliki TK Annur perlu juga di tampilkan. Agar publik tambah percaya dan yakin dengan menyekolahkan pura putrinya di TK Annur.

### b. Pamflet kecil

Berisi tentang sejarah TK Annur, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar yang dikembangkan di TK Annur Tugurejo. Pamflet kecil ini selain ditujukan untuk orang tua murid juga disebarakan kepada masyarakat umum. Kegunaan pamflet ini selain menumbuhkan pengertian orang tua murid tentang TK Annur juga sekaligus sebagai sarana promosi lembaga. Bentuknya sebaiknya dibuat sedemikian rupa supaya orang tua murid atau masyarakat umum tertarik untuk membacanya.

c. Buku laporan harian

Tidak sedikit orang tua murid yang ingin tahu kegiatan belajar anak-anak yang masih kecil dan lucu itu di sekolahnya. Namun, terkadang mereka merasa malu dan takut untuk bertanya ke TK Annur. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pencitraan publik, kepala sekolah dan guru TK Annur membuat buku kegiatan harian yang wajib dibawa oleh peserta didik setiap hari, yang berisi informasi singkat tentang kegiatan yang dilakukan murid di kelas atau halaman TK Annur. Dalam buku harian siswa TK Annur tersebut seharusnya tidak hanya berisikan mengenai informasi-informasi singkat tentang kegiatan yang dilakukan anaknya di sekolah, tetapi harus di sediakan halaman kritik dan saran dari orang tua murid.

d. Catatan berita gembira

Catatan berita gembira ini pada dasarnya hampir sama dengan buku rapor. Cuma bentuk catatan berita gembira murid ini ditulis pada selembar kertas dan dikirimkan secara langsung kepada orang tua murid TK Annur yang mendapatkan keberhasilan dan tidak disampaikan kepada semua orang tua murid. Dengan adanya catatan berita gembira tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesan positif dari publik.

e. Buku laporan pendidikan (rapor)

Buku laporan pendidikan siswa TK Annur (rapor) Berisi tentang kemajuan anak, dan diberikan pada waktu setiap akhir semester. melalui pertemuan antara orang tua murid dengan guru dalam setiap akhir semester. Buku laporan pendidikan itu hendaknya tidak sekedar angka-angka, tetapi laporan itu harus berfungsi sebagai diagnosa, memperlihatkan kekuatan-kekuatan anak, memberi saran-saran tentang prosedur memperbaiki kelemahan-kelemahan anak dan mungkin termasuk kesan umum tentang anak tersebut.

### 3. Strategi Peragaan

Dalam rangka meningkatkan pencitraan publik, TK Annur setiap tahunnya selalu mengundang masyarakat untuk melihat peragaan yang diperankan oleh siswa siswinya. misalnya siswa-siswi TK Annur diminta membuat gambar sesuka hatinya. Kemudian hasilnya dipamerkan di ruang kelas tersebut lalu pihak TK Annur mengundang orang tua dengan maksud agar mereka melihatnya. Harapan yang terkandung dengan diadakan pameran tersebut adalah agar orangtua merasa bangga akan keberhasilan putra putrinya yang disekolahkan di TK Annur dan mengakui keberhasilan TK Annur. Selain itu, TK Annur juga sering melakukan kegiatan pawai atau karnaval, misalnya siswa menyumbangkan grup drum band dalam karnaval peringatan hari ulang tahun kemerdekaan RI. Dengan group drum band siswa telah membawa nama baik sekolah. Salah satu keuntungan media karnaval, menurut kepala sekolah TK Annur adalah mengundang banyak penonton dari berbagai lapisan masyarakat.

Sehubungan dengan pelaksanaan manajemen humas di TK Annur, pencitraan publik melalui manajemen humas dan strategi (strategi tertulis, lisan dan peragaan) yang digunakan TK Annur dalam meningkatkan pencitraan publik, pada dasarnya sudah tepat. Walaupun kalau kita kembali berpijak pada konsep manajemen humas masih ada kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Dengan adanya kekurangan dan kelebihan tersebut, diharapkan dapat dijadikan kontribusi penting untuk mengembangkan ilmu manajemen humas dalam meningkatkan pencitraan publik khususnya di lembaga pendidikan taman kanak-kanak.

Demikianlah analisis tentang Manajemen Humas dalam meningkatkan pencitraan publik di TK Annur Tugurejo Semarang, yang dapat penulis gali, dari uraian-uraian terdahulu, seiring dengan lajunya perkembangan masyarakat, lembaga pendidikan taman kanak-kanak ini juga mengalami dinamika dan selalu berbenah diri agar tetap eksis sesuai dengan tuntutan perubahan, dengan tidak terlepas dari identitasnya, karena hal inilah yang akan menjadi daya pikat tersendiri dalam menarik simpati publik.